

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada negara ini, seluruh perusahaan berlomba-lomba menunjukkan kemampuan bertahan dalam persaingan agar perusahaan dapat terus maju, hal ini tentunya karena perkembangan dunia industri pada saat ini. Tentunya hal ini lah yang membuat Perusahaan juga harus memiliki hasil operasi yang baik, tentu saja tidak hanya dari segi produksi saja tetapi juga secara finansial. Oleh karena itu juga ada hal yang sangat perlu dan wajib untuk diamati sebagai bahan acuan pada perusahaan hal tersebut adalah aspek keuangan (Harahap, 2020).

Pembangunan nasional pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Pemerintah terus berupaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program dan kebijakan pembangunan yang merata, seperti penyediaan air bersih, peningkatan sarana dan prasarana publik, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, pemerintah membentuk berbagai lembaga usaha milik daerah yang diharapkan mampu menjalankan fungsi ganda, yaitu sebagai badan usaha yang berorientasi pada pelayanan sosial sekaligus sebagai entitas yang menghasilkan keuntungan. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang menegaskan bahwa pemerintah

daerah memiliki kewenangan untuk membentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) guna meningkatkan perekonomian daerah dan pelayanan kepada masyarakat (Andara & Arini, 2023).

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah melalui penyediaan layanan publik serta kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perumda di Kabupaten Timor Tengah Selatan berperan penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sekaligus memastikan keberlanjutan operasionalnya melalui efektivitas kinerja keuangan. Evaluasi efektivitas kinerja keuangan menjadi esensial untuk mengukur sejauh mana perusahaan daerah dapat mengelola sumber daya keuangannya secara optimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan adalah petunjuk yang sangat diperlukan dalam penilaian perkembangan perusahaan atau diperuntukan memberikan petunjuk tentang posisi keuangan dan arus kas untuk kurun waktu tertentu. Menganalisis laporan keuangan dilakukan sebelumnya agar laporan keuangan mudah di mengerti dan dipahami. Kinerja Keuangan sendiri adalah gambaran keuangan pada sebuah perusahaan yang mana sudah di lakukan telaah pada laporan keuangan sebelumnya, barulah didapatkan kriteria baik buruknya keadaan keuangan perusahaan (Darwis et al., 2022).

Hal ini memiliki maksud agar dalam hal menetapkan kebijakan harus lebih waspada dan juga agar keberlangsungan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ada tetap terjaga. Dalam arti singkat mengenai hal ini adalah Perusahaan dapat

mempererat atau terus memajukan kinerja keuangan yang telah mereka tolak ukurkan (Mu'arifin & Irawan, 2021).

Kinerja keuangan adalah gambaran dari perolehan keberhasilan usaha. Kinerja keuangan erat kaitannya dengan bagaimana sumber daya Perusahaan dikelola untuk mencapai laba yang optimal bagi perkembangan usaha. Kinerja ini tidak hanya terfokus pada keuntungan, tetapi juga erat kaitannya dengan efisiensi pengelolaan bisnis Perusahaan (Ramlawati, 2019). Pengukuran kinerja keuangan juga dianggap krusial sebab dapat membuat salah satu cara demi meningkatkan kinerja usaha dalam rangka pengembangan usaha. Sarana yang biasa digunakan sebagai alat ukur dalam proses pengukuran kinerja keuangan suatu usaha dengan menggunakan rasio keuangan. (Sufiana & Beni, 2020).

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan sebuah perusahaan, termasuk perusahaan daerah (Perumda). Sebagai entitas bisnis yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kabupaten Timor Tengah Selatan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal sekaligus memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks, efektivitas kinerja keuangan Perumda menjadi faktor krusial yang perlu dianalisis secara mendalam. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional (Hanafi & Halim, 2016).

Pengukuran ini bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang, serta menentukan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2019).

Dalam konteks Perumda Kabupaten Timor Tengah Selatan, evaluasi efektivitas kinerja keuangan menjadi semakin penting mengingat tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, regulasi pemerintah daerah, serta fluktuasi pendapatan. Analisis ini akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana Perumda dapat mencapai efisiensi operasional dan mendukung pembangunan daerah, Perumda Kabupaten Timor Tengah Selatan diharapkan mampu menjalankan fungsi sosial dan ekonomi secara seimbang. Fungsi sosial diwujudkan melalui penyediaan layanan dan produk yang terjangkau bagi masyarakat, sementara fungsi ekonomi diwujudkan melalui pengelolaan usaha yang menghasilkan profitabilitas. Namun, tidak jarang Perumda menghadapi berbagai kendala, seperti manajemen keuangan yang kurang optimal, efisiensi operasional yang rendah, serta keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Seiring dengan tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik, penting bagi Perumda untuk memiliki kinerja keuangan yang efektif. Analisis terhadap efektivitas kinerja keuangan diperlukan untuk mengidentifikasi sejauh mana Perumda mampu mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan, mengelola aset dan liabilitas dengan baik, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Efektivitas dalam pengelolaan keuangan organisasi

publik menjadi indikator utama keberlanjutan perusahaan dan kontribusinya terhadap ekonomi daerah Anthony & Govindarajan (2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kinerja keuangan Perumda Kabupaten Timur Tengah Selatan berdasarkan berbagai indikator keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan Perumda sekaligus memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi dasar bagi pengambil kebijakan di tingkat daerah untuk meningkatkan peran Perumda sebagai pilar ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan.

Penelitian terkait oleh Pratama & Yulianto (2021) menunjukkan bahwa efektivitas kinerja keuangan pada perusahaan daerah sangat dipengaruhi oleh pengelolaan aset dan kewajiban yang optimal, serta transparansi dalam pelaporan keuangan. Studi ini menekankan bahwa perusahaan daerah yang menerapkan tata kelola keuangan yang baik cenderung memiliki daya tahan yang lebih tinggi dalam menghadapi tekanan ekonomi dan mampu berkontribusi lebih besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Kabupaten Timor Tengah Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk Menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan kinerja perusahaan daerah.
- 2) Menambah referensi bagi penelitian-penelitian serupa di masa depan mengenai efektivitas kinerja keuangan perusahaan daerah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perumda Kabupaten Timor Tengah Selatan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang efektivitas kinerja keuangan Perumda, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan kinerja keuangan di masa mendatang.

2) Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang efektivitas pengelolaan keuangan daerah, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan Perumda, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.